

## **PENERAPAN INTEGRASI LITERASI VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS SISWA KELAS VI DI SDN MANNURUKI**

(Risna<sup>1</sup>), (Syekh Adiwijaya Latief<sup>2</sup>), (Abdul Rajab<sup>3</sup>)

<sup>1</sup>FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[1risnaarianto79@gmail.com](mailto:risnaarianto79@gmail.com), [2adilatief@unismuh.ac.id](mailto:adilatief@unismuh.ac.id), [3rajab@unismuh.ac.id](mailto:rajab@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the text comprehension of sixth-grade students at SDN Mannuruki through the implementation of visual literacy integration in Indonesian language learning. The background of this research is based on the low level of students' text comprehension, as indicated by their difficulties in identifying main ideas, finding important information, and drawing conclusions from reading texts. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this research were 25 sixth-grade students of SDN Mannuruki. Data were collected through observation, tests, and documentation. The action implemented was the integration of reading texts with visual media such as images to support students in understanding the content more effectively. The results showed that the implementation of visual literacy integration improved students' text comprehension. This improvement was indicated by the increase in learning mastery from 24% in the first cycle to 72% in the second cycle. In addition, students' participation, interest, and engagement in the learning process also increased. In conclusion, the integration of visual literacy is effective in improving the text comprehension of sixth-grade students at SDN Mannuruki.*

*Keywords: visual literacy, text comprehension, Indonesian language learning, classroom action research*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teks siswa kelas VI SDN Mannuruki melalui penerapan integrasi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan pemahaman teks siswa yang ditunjukkan dari kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi bacaan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas VI SDN Mannuruki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Tindakan yang dilakukan berupa penerapan pembelajaran dengan

mengintegrasikan teks bacaan dan media visual seperti gambar untuk membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan integrasi literasi visual dapat meningkatkan pemahaman teks siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 24% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan keaktifan, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan integrasi literasi visual efektif dalam meningkatkan pemahaman teks siswa kelas VI SDN Mannuruki.

**Kata Kunci:** literasi visual, pemahaman teks, pembelajaran Bahasa Indonesia, penelitian tindakan kelas

### **A. Pendahuluan**

Kemampuan memahami teks merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan membaca secara literal, tetapi juga mencakup kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi bacaan secara menyeluruh. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VI SDN Mannuruki, diketahui bahwa pemahaman teks siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, memahami informasi penting, serta mengaitkan isi bacaan dengan konteks yang lebih luas. Kondisi ini

dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada teks tanpa didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif.

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, pembelajaran diharapkan bersifat multimodal, yaitu mengintegrasikan berbagai bentuk informasi seperti teks dan visual. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah literasi visual, yaitu kemampuan memahami, menafsirkan, dan menginterpretasikan informasi dalam bentuk visual seperti gambar, ilustrasi, grafik, dan diagram. Melalui integrasi literasi visual dalam pembelajaran, siswa tidak hanya membaca teks secara verbal, tetapi juga memanfaatkan visual sebagai alat bantu untuk memahami makna secara lebih mendalam.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti dapat membantu siswa dalam mengaitkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, integrasi visual juga dapat meningkatkan keaktifan, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran . Oleh karena itu, penerapan integrasi literasi visual menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan pemahaman teks siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan integrasi literasi visual dapat meningkatkan pemahaman teks siswa kelas VI SDN Mannuruki.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teks siswa melalui penerapan integrasi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. PTK dilaksanakan secara siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus .

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SDN Mannuruki dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang diawali dengan tahap mengidentifikasi kondisi awal kemampuan pemahaman teks siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman teks siswa pada setiap siklus. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil kerja siswa .

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes pemahaman teks yang mencakup kemampuan mengidentifikasi gagasan pokok, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan isi teks.

Teknik analisis data dilakukan secara analisis data observasi aktivitas guru dan analisis data observasi aktivitas siswa. Data hasil

tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teks siswa melalui penerapan integrasi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN Mannuruki.

#### **1. Hasil Siklus I**

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan integrasi literasi visual menggunakan media gambar yang relevan dengan teks bacaan. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam memahami isi teks, meskipun belum optimal.

**Tabel 1 Hasil Pemahaman Teks Siswa Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	6	24%
2	Tidak Tuntas	19	76%

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai lebih aktif, namun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dan belum maksimal dalam mengaitkan teks dengan visual.

#### **2. Hasil Siklus II**

Pada siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti penggunaan media visual yang lebih menarik, pemberian arahan yang lebih jelas, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi.

**Tabel 2 Hasil Pemahaman Teks Siswa Siklus II**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	18	72%
2	Tidak Tuntas	7	7%

Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa sudah mampu memahami teks dengan baik.

#### **3. Perbandingan Hasil Tiap Siklus**

Untuk melihat peningkatan secara keseluruhan, berikut

disajikan perbandingan hasil pada setiap tahap:

**Tabel 3 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa**

Tahap	Jumlah Tuntas	Persentase
Siklus I	6	24%
Siklus II	18	72%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang signifikan pada siklus II.

#### 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain hasil tes, peningkatan juga terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran.

**Tabel 4 Hasil Observasi aktivitas Siswa**

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Keaktifan Siswa	Cukup	Baik
Partisipasi Diskusi	Cukup	Baik
Minat Belajar	Cukup	Baik
Pemahaman terhadap Teks	Cukup	Baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari kategori "cukup" pada siklus I menjadi "baik" pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan integrasi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman teks siswa. Hal ini ditunjukkan dengan

meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 24% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II, serta meningkatnya aktivitas dan keterlibatan siswa dalam

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan integrasi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman teks siswa kelas VI SDN Mannuruki.

Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya kenaikan persentase ketuntasan. Pada tahap siklus I, hasil yang diperoleh belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 72%.

Selain itu, penerapan integrasi literasi visual juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta lebih mudah memahami isi teks dengan bantuan media visual yang digunakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi literasi visual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman teks siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kemendikbud. (2020). *Modul literasi membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyastuti, A. (2021). *Literasi visual dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.